

---

**PRODIKMAS**  
**Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**

<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas>

Volume 9 | Nomor 1 | Juli |2024

e-ISSN: 2580-3069 dan p-ISSN: 2548-6349

---

## **Pengembangan Literasi Membaca, Menulis dan Bercerita Anak-Anak di Desa Tanjung Jati**

**Fadli Zikri<sup>1</sup>, Faizal Hamzah Lubis<sup>2</sup>**

---

**Keywords:**

Literacy;  
Reading;  
Writing and Storytelling;

**Kata Kunci:**

Literasi;  
Membaca;  
Menulis dan Bercerita;

**Correspondensi Author**

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara  
Email: faizalhamzah@umsu.ac.id

**History Artikel**

*Received:* 10-04-2024;

*Reviewed:* 17-04-2024

*Revised:* 05-05-2024

*Accepted:* 15-05-2024

*Published:* 11-06-2024

**Abstrak**

Program kegiatan KKN yang berjudul pengembangan literasi membaca, menulis dan bercerita anak-anak di Desa Tanjung Jati merupakan bagian dari kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang dilakukan setiap mahasiswa. Adapun tahapan kegiatan pertama, anak-anak diminta membacakan cerita rakyat dengan ekspresi penuh untuk melatih kemampuan mereka membaca dan berbicara. Setelah itu, anak-anak mengajar menulis dan berhitung. Pada kegiatan berikutnya, anak-anak kelas 6 dilatih berbicara bahasa Inggris, serta diberi kesempatan untuk menonton film anak-anak dan menceritakan kembali isi film tersebut di depan teman-teman mereka untuk melatih *public speaking*. Metode yang digunakan adalah bercerita (*storytelling*) dengan pendekatan yang sesuai dengan usia dan minat anak-anak. Sebelum kegiatan dimulai, tim KKN juga melakukan wawancara dengan kepala desa dan kepala sekolah untuk mengetahui kondisi awal kemampuan membaca dan menulis anak-anak. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca, menulis, dan berbicara anak-anak meningkat. Mereka menjadi lebih antusias dalam belajar. Kesimpulannya, metode bercerita interaktif dan sesuai dengan karakter anak-anak terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi mereka



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution  
4.0 International License*

### **Pendahuluan**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen kegiatan akademik yang merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi, disamping pendidikan dan penelitian. Dengan dilaksanakannya dharmapengabdian kepada masyarakat disamping kedua dharma yang lain, diharapkan selalu ada interelasi antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitarnya. Pengabdian kepada masyarakat

adalah salah satu fungsi yang harus dilakukan warga universitas sebagai perwujudan pengaplikasian ilmu secara tekstual yang diperoleh dalam ruang kelas. Baik dosen maupun mahasiswa diharapkan tidak hanya berfokus pada pengembangan keilmuan untuk profesi, namun dapat memberikan manfaat langsung pada masyarakat (Rahmawati, 2019).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai tindakan nyata melalui

penguatan kapasitas masyarakat agar lebih berdaya baik dari segi partisipasi maupun penguatan kapasitasnya. Masyarakat khususnya anak-anak merupakan asset masa depan anak yang sangat perlu untuk dibina terutama dalam minat baca anak-anak (Muniarty et al., 2021).

Keterampilan membaca ini sangat perlu dikembangkan pada siswa sejak dini. Dengan melalui perencanaan yang terprogram dan pelatihan secara terus-menerus, serta membiasakan diri dalam membaca. Gemar membaca siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan. Lingkungan yang kondusif akan memotivasi siswa untuk membaca dengan nyaman di rumah. Akan tetapi, tidak semua sekolah memiliki program-program yang mendorong kemampuan literasi anak berkembang sehingga keterampilan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan masih sangat kurang.

Salah satu program yang diyakini mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah program budaya baca yang bermuara pada peningkatan keterampilan literasi siswa. Dengan membiasakan siswa membaca di sekolah, siswa akan memiliki kemampuan membaca sejak awal dan mendorong mereka untuk mencintai dan membaca. Dengan demikian, kegiatan membaca akan menjadi aktivitas yang menyenangkan dan akan menjadi kebiasaan siswa (Aisyah & Yulianti, 2022).

Peningkatan literasi, membaca dan menulis bukan hanya akan memberikan manfaat langsung kepada siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan mereka, tetapi juga akan mempersiapkan mereka untuk sukses di masa depan (Listrianti et al., 2023). Dapat disimpulkan bahwa Literasi ialah kemampuan membaca dan menulis, menambah pengetahuan dan keterampilan, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat

mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi dengan menumbuhkan motivasi dan kemauan siswa dan memaksimalkan kembali fungsi perpustakaan (Darmawansyah et al., 2023).

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berlangsung di Desa Tanjung Jati, Kecamatan Binjai, sejak 26 Agustus hingga 6 September 2024. Kegiatan Bimbingan Belajar yang berfokus pada peningkatan literasi, menulis dan bercerita anak di lokasi dusun XI tepatnya di Posko KKN. Selain itu, dari kegiatan ini, kelompok pelaksana pengabdian ini sebelumnya melakukan wawancara lebih dalam dengan kepala desa Tanjung Jati dan Kepala Sekolah SDN 050585. Kegiatan ini diisi dengan mengajarkan anak-anak membaca dan berhitung dengan penerapan bercerita untuk meningkatkan literasi.

### **Hasil dan Pembahasan**

Menurut Elizabet Sulzby "1986", literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi "membaca, berbicara, menyimak dan menulis" dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca. Manfaat literasi diantaranya yaitu menambah perbendaharaan kata "kosa kata" seseorang, mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis, dan kemampuan interpersonal seseorang akan semakin baik. Numerasi merupakan kemampuan untuk mengaplikasikan sebuah konsep bilangan dan juga keterampilan operasi hitung didalam kehidupan sehari-hari. Menurut Mundar, kreativitas dapat dilihat dari 2P yaitu: P1 yaitu pribadi (*person*) yaitu kreativitas adalah suatu ungkapan seseorang untuk menuangkan ide

kreatifnya untuk menghasilkan sesuatu, P2 yaitu pendorong (*press*) yaitu pendorong orang tua dan lingkungan untuk mendapatkan bakat kreatif.



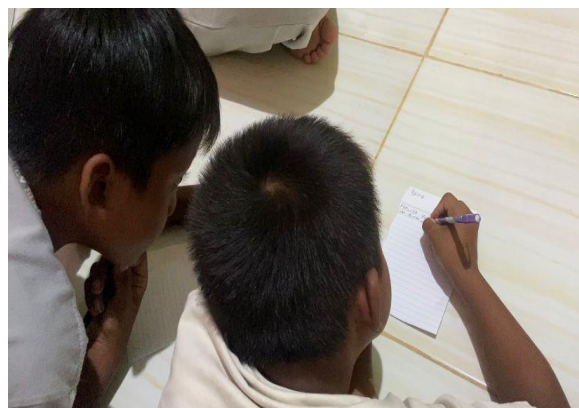
Gambar 1. Hari Pertama Bersama Anak-Anak Desa Tanjung Jati di Posko

Penerapan literasi ini dilakukan untuk memicu minat anak-anak agar tertarik membaca buku serta dapat melatih pola pikir. Kelompok KKN Desa Tanjung Jati 2024 dalam program kerja pertama ini kegiatan pertama yang dilakukan adalah menerapkan minat baca dengan bercerita yang dilakukan oleh anak-anak dengan cara membacakan cerita rakyat dengan ekspresif.



Gambar 2. Membacakan Cerita Rakyat atau Dongeng Oleh Siswa Kelas 6 SD

Untuk kegiatan kedua ini diterapkan dengan cara melakukan kegiatan mengajarkan cara penulisan dan penjumlahan anak untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung dan menulis.



Gambar 3. Mengajarkan Cara Menulis Serta Berhitung Kepada Siswa Kelas 3 SD

Kemudian untuk kegiatan ketiga kita memfasilitasi anak-anak yang sudah kelas 6 berlatih dalam pengucapan kata-kata dalam Bahasa Inggris untuk meningkatkan kreatifitas anak. Selanjutnya kegiatan terakhir menonton cerita anak dengan menggunakan laptop lalu menceritakan makna dari film yang ditayangkan di depan teman-temannya guna untuk melatih *public speaking* anak tersebut.



Gambar 4. Menonton dan memaknai film bersama.

Kegiatan yang dilakukan berfokus pada peningkatan literasi, menulis dan bercerita anak di lokasi dusun XI tepatnya di Posko KKN. Menerapkan minat baca dengan bercerita yang dilakukan oleh anak-anak dengan cara berdongeng, untuk kegiatan kedua ini diterapkan dengan cara melakukan kegiatan mengajarkan cara

penulisan dan penjumlahan anak untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung dan menulis. Kemudian untuk kegiatan ketiga kita memfasilitasi anak-anak yang sudah kelas 6 berlatih dalam pengucapan kata-kata dalam Bahasa Inggris untuk meningkatkan kreatifitas anak. Selanjutnya kegiatan terakhir menonton cerita anak dengan menggunakan laptop lalu menceritakan makna dari film yang ditayangkan di depan teman-temannya guna untuk melatih *public speaking* anak tersebut. Kegiatan berlangsung di posko KKN Gang. Musholla Dusun 12, Tanjung Jati, Binjai. Minat terhadap literasi dan numerasi pada anak-anak masih terbilang baik, terlihat dari antusias anak-anak saat berlangsungnya kegiatan. Anak-anak mampu bercerita dengan baik dan mempunyai rasa ingin belajar jadi mudah untuk anggota kkn membantu anak tersebut. Disisi lain anak-anak yang berada diluar Dusun 12 rela meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam kegiatan acara yang telah kami buat.

Hasilnya di dapatkan bahwa meningkatnya kemampuan belajar baik itu membaca, menulis, dan bercerita pada siswa-siswa SD yang kami edukasi. Dan menurut penelitian ini siswa-siswa lebih mudah menerima pembelajaran apabila diajarkan dengan cara intensif. Jadi siswa dapat lebih memahami serta pembelajaran yang dilakukan juga lebih efektif.

### **Simpulan dan Saran**

Setelah pengabdian masyarakat yang kami lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa anak-anak dapat merasa antusias dalam kegiatan belajar mengajar namun dengan menggunakan metode pengajaran yang dicocokkan dengan minat dan karakter anak-anak serta dengan cara intensif. Pernyataan ini juga sejalan dengan keadaan yang terjadi di lapangan, yang dimana anak-anak sangat antusias disaat kita menerapkan kegiatan membaca dengan metode bercerita. Pelaksanaan program yang telah dijalani dapat

dikatakan sudah cukup baik dikarenakan target-pengunjung yang kita tentukan dapat terpenuhi saat berlangsungnya acara.

### **Ucapan Terimakasih**

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini kami mengucapkan terima kasih atas arahan, bimbingan, dukungan, baik berupa doa, bantuan, kepada:

- 1) Orang tua kami yang telah memberi dukungan moral dan material.
- 2) Bapak Prof. Dr. Agusani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
- 3) Ibu Aslinda Nasution, SE Kepala Desa Tanjung Jati,
- 4) Bapak Suprianto Sekretaris Desa Tanjung Jati.
- 5) Bapak/Ibu Perangkat Kepala Desa Tanjung Jati.
- 6) Masyarakat Tanjung Jati Terkhusus Dusun XII yang sudah menerima saya dalam membantu saya selama ini dalam menjalankan program KKN. Serta semua pihak yang mendukung lancarnya pembuatan laporan ini.

### **Referensi**

- Aisyah, S., & Yuliati, L. (2022). Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa Melalui Pemahaman Literasi Digital pada Masa Pandemi Covid-19. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 13–19. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i1.146>
- Darmawansyah, T. T., Aguspriyani, Y., Setiadi, R. M., Marfu'ah, S., & Polindi, M. (2023). Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dalam Meningkatkan Kegiatan Literasi Anak di Lingkungan Sekolah Desa Kertaraharja. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 11(1), 39–44. <https://doi.org/10.15548/turast.v11i1.4714>

- Djuko, R. U. (2021). Meningkatkan MinatMembaca pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Dengan Gambar di PAUD Andini Kelurahan Bulotadaa Timur Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo. *Pengabdian Masyarakat*, 01(December), 129–136.
- Listrianti, F., Azizah, R. N., & ... (2023). Peningkatan Literasi Dan Numerasi Melalui Program KKN Outcome Based Education (OBE) di MI Azzainiyah II Karanganyar Paiton. *Jurnal Informasi ...*, 1(4), 174–185. <http://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/jipm/article/view/575>
- Muniarty, P., Wulandari, W., Ansyarif, A., & ... (2021). Pendampingan Baca Tulis Al Quran bagi Anak-Anak di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima. *Jumat Keagamaan ...*, 2(2), 4. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimasagama/article/view/1906>
- Rahmawati, Z. N. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Bagi Masyarakat Desa Sukowilangun Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang. *At-Tamkin: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 51–59. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/at-tamki>